

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORY VISUAL*
INTELLECTUAL (SAVI) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATERI IPA PADA SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 001 NOSU KAB.MAMASA**

SKRIPSI

**SIRI' B
4522105003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORY VISUAL*
INTELLECTUAL (SAVI) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATERI IPA PADA SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 1 NOSU KAB.MAMASA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UNIVERSITAS

BOSOWA

SIRI' B

4522105003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BOSOWA

2023

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL (SAVI)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI IPA PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NOSU KAB.MAMASA

Disusun dan Diajukan Oleh

SIRI' B

4522105003

Telah dipertahankan di depan panitia skripsi
Pada tanggal 12 Oktober 2023

Menyetujui:

Pembimbing I



Prof. Dr. A. Jarak Patandean, M.Si
NIDN.8902430021

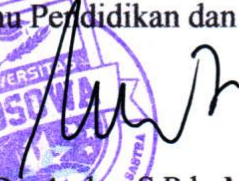

Pembimbing II



Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd
NIDN.0911039001

Mengetahui:

Dekan Fakultas keguruan
Ilmu Pendidikan dan Sastra

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIK.D.453075

Ketua program studi
Pendidikan IPA



St. Muriati, S.Pd., M.Pd
NIK. 450437

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siri' B

NIM : 4522105003

Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi)*

Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa Kelas VII Di
SMP Negeri 1 Nosu Kab.Mamasa

Menyatakan yang sebenarnya bahwa proposal yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Siri' B

ABSTRAK

Siri' B. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Nosu Kabupaten Mamasa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Prof. Dr. A. Jarak Patandean, M.Si. dan Tismi Dipayaya, S.Pd., M.Pd., Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman konsep materi ipa pada siswa kelas VIII di Smp Negeri 1 Nosu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, menggunakan desain penelitian pretest-posttest Control group design. Populasi dan sampel pada penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nosu yang berjumlah 48 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa Kelas Viii Di SMP Negeri 1 Nosu, ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada pretes-posttest yang dilakukan, dari data . Perhitungan uji t yang diperoleh peneliti yaitu $t_{hitung} = -1,659$ dan $t_{tabel} = -6,182$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ditolak, sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh model petmbelajaran SAVI (*siomatic auditory visual intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA SMPN 001 Nosu.

Kata kunci: SAVI (*siomatic auditory visual intellectual*), pemahaman konsep.

ABSTRACT

Siri' B. 2023. The Influence of the Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Learning Model on Understanding the Concepts of Science Material in Class VIII Students at SMP Negeri 1 Nosu, Mamasa Regency. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Prof. Dr. A. Jarak Patandean , M.Si. and Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd., This research was conducted to determine the influence of learning models on understanding science material concepts in class VIII students at SMP Negeri 1 Nosu. This research is included in experimental research, using a pretest-posttest control group design research design. The population and sample in this study were all class VIII students at SMP Negeri 1 Nosu, totaling 48 students. The results of this research show that there is an influence of the Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) learning model on understanding the concepts of science material in class VIII students at SMP Negeri 1 Nosu, this can be seen from the increase in the average score of students in the pretest-posttest carried out, from the data . The t test calculation obtained by the researcher was $t_{count} = -1.659$ and $t_{table} = -6.182$, so that $g > t_{table}$ was rejected, so it was concluded that there was an influence of the SAVI (siomatic auditory visual intellectual) learning model on understanding the concepts of science material at SMPN 001 Nosu.

Keywords: SAVI (siomatic auditory visual intellectual), concept understanding.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan akal dan pikiran yang sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi)* Terhadap Pemahaman Konsep Materi Ipa Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Nosu Kab.Mamasa” tepat pada waktunya.

Laporan penulisan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 jurusan IPA Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa. Proposal ini dapat selesai berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd.yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan IPA sekaligus, St. Muriati, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Agustinus Jarak Patanden, M.Si, dan Pembimbing II, Tismi Divalaya, S.Pd., M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Ibu, Bapak dan keluarga besar atas dukungan moral dan moril mulai dari buaian hingga saat ini.

Semoga Tuhan membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga proposal ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, Maret 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pemahaman konsep	7
2. Pengertian <i>Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)</i>	8
3. Usaha	11
B. Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka Pikir.....	12
D. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis dan Desain Penelitian	14
1. Jenis penelitian	14
2. Desain penelitian	14

B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	15
1. Lokasi	15
2. Waktu penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
1. Populasi	15
2. Sampel penelitian	15
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....	15
1. Variabel	15
2. Devenisi oprasional	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Analisis Data	17
1. Analisis deskriptif	17
2. Analisis Diferensial.....	18
a. Uji normalitas data	18
b. Uji homogitas varian data	19
3. Uji Hipotesis	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil	21
B. Pembahasan.....	26
BAB V PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

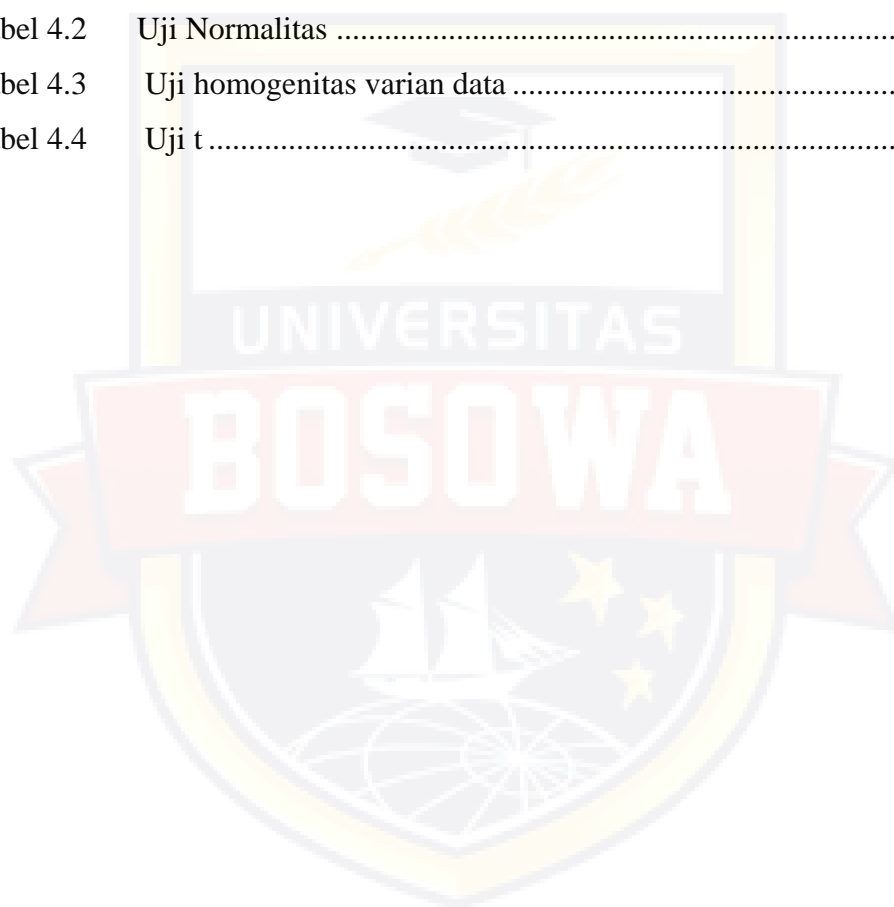
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir.....	14
Gambar 4.1 Grafik nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Eksperimen <i>pretest posttest Control Group Design</i>	15
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Materi ...	19
Tabel 4.1	Nilai Hasil Penelitian	21
Tabel 4.2	Uji Normalitas	23
Tabel 4.3	Uji homogenitas varian data	24
Tabel 4.4	Uji t	25



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Data hasil pre-test dan post-test kelas kontrol	33
lampiran 2 Data hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen	34
Lampiran 3 rpp sebelum diberi perlakuan.....	35
Lampiran 4 Soal tes siswakelas kontrol	37
Lampiran 5. Rpp model pembelajaran SAVI.....	40
Lampiran 6. Soal tes siswa kelas eksperimen	42
Lampiran 8. Uji normalitas kelas eksperimen	45
Lampiran 7. Uji normalitas kelas kontrol	46
Lampiran 9. Uji homogenitas varian data.....	47
Lampiran 10. Uji hipotesis	48
Lampiran 11Dokumentasi foto	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada umumnya merupakan bagian yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Tanpa pendidikan setiap individu sulit bersaing di era globalisasi. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai sumber daya melalui keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut pendidikan sangat dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dunia teknologi yang semakin berkembang seperti zaman sekarang ini. Pendidikan dipandang sebagai upaya pendewasaan moral, sosial, dan ekonomi yaitu bahwa pendidikan sekiranya menghasilkan manusia yang memiliki pandangan dan pegangan hidup tertentu serta mampu membuat keputusan normatif, mampu menjadi warga yang konstruktif, produktif dan turut bertanggung jawab atas kelangsungan hidup bermasyarakat, mampu mencukupi hidupnya secara ekonomi (Ginou, dkk 2016: 3).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyatakan bahwa : “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki tujuan yaitu meningkatkan mutu pendidikan. oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Kurikulum merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum adalah program atau pedoman yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, kurikulum sering mengalami perubahan sebagai bagian dari pendidikan. Hingga saat ini kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013, namun di Indonesia masih banyak lembaga pendidikan yang mengikuti kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk siswa lebih mandiri dan aktif dalam belajar dan kegiatan pembelajaran. Salah satu pokok pendidikan bangsa adalah pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dimana siswa dituntut untuk aktif dalam belajar.

IPA sebagai salah satu disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan nyata. IPA adalah ilmu pengetahuan yang penting bagi kehidupan kita sehari-hari karena ilmu IPA berkaitan dengan alam sekitar kita. IPA adalah salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, namun pada pemahaman siswa terhadap materi IPA masih sangat rendah. Siswa sulit memahami pembelajaran IPA karena merupakan pelajaran ilmu pasti, sehingga tidak menutup kemungkinan pembelajaran IPA dianggap pembelajaran yang sulit.

Pembelajaran yang membosankan juga berpengaruh pada pemahaman siswa dalam belajar IPA, ini diakibatkan karena strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik dan memancing keaktifan siswa.

Dalam proses pembelajaran IPA diperlukan pola pemahaman dan pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar IPA. Oleh karena itu belajar IPA adalah belajar tentang konsep dan struktur yang terlibat dalam argumen yang sedang dipelajari dan mencari hubungan antara konsep dan struktur tersebut. Meningkat atau tidaknya pemahaman siswa dapat diketahui dari indikator puas atau tidaknya pemahaman konsep siswa. Pengetahuan yang dipelajari bersama dengan pemahaman menjadi dasar terbentuknya pengetahuan baru dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah baru setelah pemahaman konsep dikembangkan. Peserta didik diharuskan untuk mengembangkan kebiasaan dalam menjelaskan setiap penyelesaian yang dilakukan sehingga mampu memahami konsep penyelesaian masalah itu.

Pemahaman konsep merupakan keterampilan mendasar yang dapat dikembangkan siswa dengan cukup baik untuk mengembangkan hasil belajarnya dan mengembangkan keterampilan IPA lainnya. Keberhasilan seseorang dalam belajar IPA dapat dilihat dan diukur tidak hanya dari cara mereka menghafalkan materi tetapi juga dari kemampuan mereka dalam memahami konsep materi yang mereka dapat sebelumnya. Seperti kemampuan siswa memahami konsep, penugasan materi, dan juga hasil belajar siswa.

Pemahaman konsep materi IPA siswa di SMP Negeri 1 Nosu masih tergolong rendah. Dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa

siswa yang mengatakan bahwa model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar pembelajaran IPA. Yang kedua hasil wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam belajar dan mengajar menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru, sehingga kurang memotivasi dan memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam menjelaskan pembelajaran yang didapatkan. Rendahnya pemahaman konsep materi siswa juga dibuktikan dari nilai ulangan siswa semester lalu yang masih banyak belum mencapai KKM yakni pada kelas VIIA hanya 37,5% yang mencapai KKM, kelas VIIB 38,9% yang mencapai KKM dan VII C 33,3% yang mencapai KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata tiap kelas masih diatas 60% yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian hasil wawancara tersebut, maka dalam pembelajaran IPA yang menekankan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dan menjadi saran dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Nosu adalah metode pembelajaran pendekatan *SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual)*. Pembelajaran dengan metode pendekatan *SAVI* merupakan pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran

Berdasarkan uraian diatas memberikan gagasan peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual)*

terhadap pemahaman konsep materi IPA melalui judul “pengaruh model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa VII di SMP Negeri 1 Nosu Kab.Mamasa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep materi IPA.
2. Kegiatan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru
3. Metode pembelajaran masih menggunakan metode konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini dibatasi oleh masalah:

1. Masih rendahnya pemahaman konsep materi IPA
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan peneliti pembelajaran *SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual)*.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: Apakah ada pengaruh pemahaman konsep materi IPA di SMP Negeri 1 Nosu yang signifikan pada kelas yang di ajar dengan model pembelajaran *SAVI* dan diajar dengan model konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk Untuk menegetahui pengaruh segnifikan pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nosu yang diajar dengan model pembelajaran SAVI dan pembelajaran konvensional

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada guru sebagai usulan dalam meningkatkan proses belajar mengajar sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan *SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual)*

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi bekal ketika terjun dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan *SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual)*. Peneliti lebih memahami model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi sekolah

Sebagai usulan anjuran dalam up aya meningkatkan mutu pendidikan di waktu yang akan datang dan dapat dijadikan salah satu acuan dalam memilih model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru-guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom dalam (R.Juwanita, 2019) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman Bloom adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa memahami serta mengerti apa yang ia baca, dilihat, dialami, atau yang ia lakukan.

Menurut Azis, dkk (2020:31), teori pemahaman konsep pada dasarnya yaitu mendorong berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan konsep masalah yang penyelesaiannya memerlukan komunikasi yang tidak hanya antara siswa dan guru tetapi juga melibatkan dua arah antara siswa dengan siswa lainnya.

Menurut widyastuti, dkk tahun 2014 dalam (S.Z.Dewi, T.Ibrahim, 2019), menyebutkan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam menguasai suatu konsep/materi yang terindikasi dalam rana kognitif dan dengan memahami suatu konsep siswa dapat mengetahui, menjelaskan, mendeskripsikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memberikan contoh dan bukan contoh, mengumpulkan dan mengungkapkan kembali suatu objek dengan bahasanya sendiri dengan memahami proses yang dilalui.

2. Pengertian Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*).

Menurut Asmarani (2017) pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indera (melakukan sesuatu, mendengarkan, melibatkan, dan berfikir). Meier mengungkapkan dalam bukunya *The Accelerated Learning* bahwa pembelajaran meningkatkan dengan menyuruh orang berdiri bergerak kesana kemari akan tetapi menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran (Ulum, 2019). Dalam (Ashri, 2020), pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki semua siswa. Istilah SAVI sendiri yaitu *somatic Auditory Visual Intellectual*. *Somatic*, yang bermakna gerakan tubuh dimana belajar mengalami dan melakukan: *Auditory*, yang berarti belajar menggunakan pendengaran: *Visual* yang berarti belajar dengan mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, dan membaca: *Intelektual* yang berarti belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi peserta didik dan melatih keaktifan peserta didik, karena model pembelajaran pendekatan SAVI menekankan pada proses dari panca indera sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik memahami setiap konsep materi pembelajaran.

a. Prinsip Dasar Model SAVI

Dalam Asmarani (2017), prinsip pendekatan SAVI (*somatic Auditory Visual Intellectual*) sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.
- 2) Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengonsumsi
- 3) Kerjasama membantu proses pembelajaran
- 4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
- 5) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik
- 6) Emosi positif sangat membantu pembelajaran
- 7) Otak citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis

b. Langkah-langkah model pembelajaran SAVI

Dalam pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) terdapat langkah-langkah pembelajaran menurut St.Maria Ulfa (2021). Langkah-langkah tersebut antara lain:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan arahan tentang jalannya pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru menjelaskan materi yang telah ditentukan dalam sebuah media pembelajaran seperti gambar, video (*auditory, visual*)
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru (*visual*).
- 4) Guru menjelaskan secara rinci tentang yang telah ditentukan (*auditory, visual*).
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi yang telah ditentukan (*somatic*).

- 6) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok (*somatic, auditory*)
- 7) Setiap kelompok diberikan materi yang telah disediakan oleh guru (*intellectual*).
- 8) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi yang telah ditentukan dalam kelompok (*somatic, auditory*).
- 9) Guru mengamati kerja kelompok secara bergantian selama proses diskusi
- 10) Guru mempersilahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan topik yang telah ditentukan (*somatic, auditory*)
- 11) Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang telah dituliskan di papan tulis (*intellectual*)

c. Kelebihan Pendekatan SAVI

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran SAVI terdapat kelebihan maupun kekurangan. Menurut Rofiah dan Qoyyimah dalam (Fausiah, 2019), kelebihan model belajar SAVI sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan kecerdasan siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- 2) Memunculkan suasana yang lebih baik, menarik dan efektif.
- 3) Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.
- 4) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditory, dan intellectual.

3. Materi usaha

Semakin besar gaya yang digunakan untuk memindahkan benda, semakin besar pula usaha yang dilakukan. Semakin besar perpindahan benda maka semakin besar pula gaya yang dilakukan. Maka secara matematis usaha dapat dituliskan

$$Usaha (W) = gaya (F) \cdot perpindahan (\Delta s)$$

Dengan :

W = usaha (joule)

F = gaya (newton)

Δs = perpindahan (meter)

Laju energi atau daya (P) adalah besar energy yang digunakan dalam setiap detik sehingga dapat ditentukan dengan cara membagi besar usaha (W) dengan selang waktunya (t) secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$P = \frac{W}{t}$$

Dengan:

P = daya (watt)

W = usaha (joule)

t = waktu (secon)

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh A.P. Aliston, dkk dalam jurnalnya (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa Kelas VII” menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* berpengaruh positif dilihat dari hasil gain score

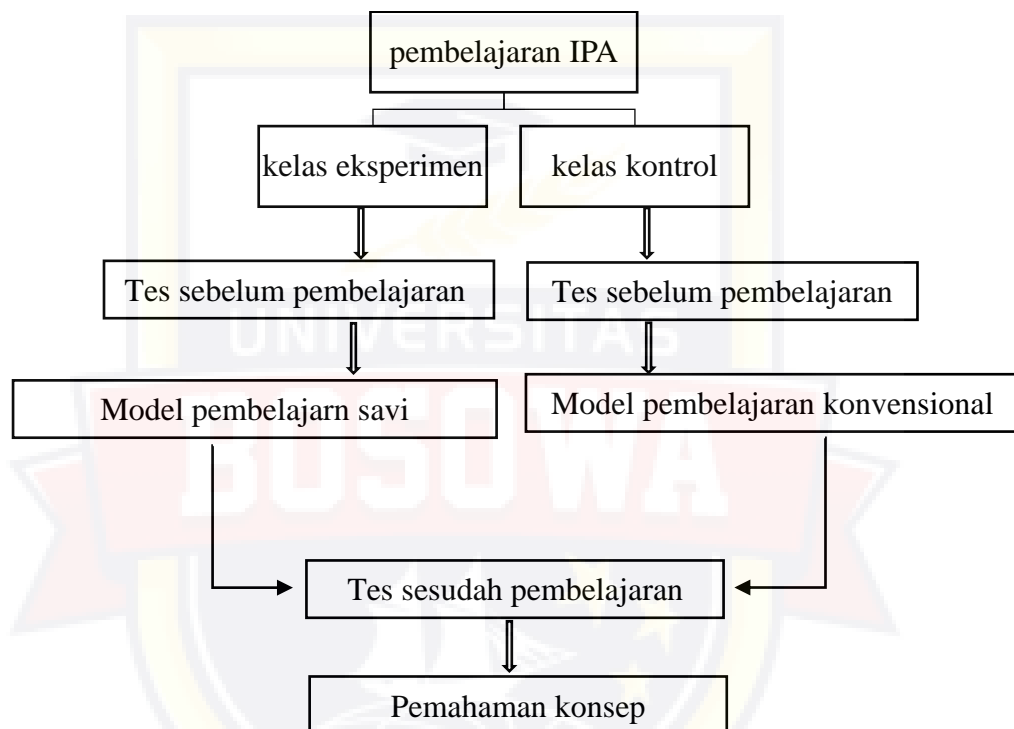
kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan gain skor pada kelas control.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uman dan Ashar (2019), dalam jurnalnya dengan judul “peningkatan pemahaman konsep matematis siswa melalui pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*)” menyimpulkan siswa yang belajar menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan rata-rata skor hasil belajar siswa .
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh L.Jannah dalam jurnalnya dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Materi Himpunan” menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) efektif terhadap kemampuan berpikir siswa kelas VII materi himpunan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu landasan yang digunakan peneliti dalam menggambarkan masalah dan pembahasan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menjelaskan tentang pembelajaran model pembelajaran SAVI (*somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) sebagai media pembelajaran yang menggunakan panca indra peserta didik yang diterapkan dalam materi pembelajaran IPA. Dimana peserta didik didorong ikut aktif dalam proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep materi ajar yang diajarkan oleh Guru.

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan yaitu Pengaruh model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi)* Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Nosu Kab.Mamasa, maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitiann sebelumnya maka hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VIII di SMPN 001Nosu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen menurut Sugiyono (2013:77) desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain *pretest posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan *posttest* untuk keadaan setelah diberi perlakuan

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Eksperimen *pretest posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiyono(2013:76)

Keterangan:

X: treatment yang diberikan

O₁: nilai *pretest* kelas eksperimen

O₂: nilai *Posttest* kelas eksperimen

O₃: nilai *pretest* kelas kontrol

O₄: nilai *posttest* kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Nosu Kelurahan Nosu Kecamatan Nosu Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 pada semester ganjil.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1 Nosu yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC pada tahun ajaran 2023/2024 pada semester ganjil.

2. Sampel

Dalam penelitian ini penentuan kelas sampel dilakukan dengan uji kesetaraan, kelas yang memiliki rerata yang hampir sama dipilih menjadi kelas sampel. Untuk penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara acak (random sampling). Menurut Kusumastuti, dkk (2022: 34) teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada dengan harapan sampel yang diambil dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi. Kelas yang digunakan pada penelitian ini kelas VIIIA dengan jumlah siswa 16 sebagai kelas kontrol dan kelas VIIIB dengan jumlah siswa 16 sebagai kelas eksperimen .

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable

Pada penelitian ini mengandung variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi adanya perubahan pada variabel terikat. Sehingga variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini model pembelajaran SAVI (*somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

b) Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah pemahaman konsep materi IPA

2. Definisi operasional

Dari data uraian variabel diatas maka ditemukan definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran SAVI (*somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) merupakan model pembelajaran yang menggerakkan semua indera pada tubuh. Model pembelajaran ini mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran
- b) Pemahaman konsep yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, materi yang telah di ajarkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data. Peneliti memperoleh data dari instrumen-instrumen data kuantitatif. Data kemudian dikelola untuk memperoleh hasil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes. Data teknik tes di ambil dari tes yang telah dilakukan melalui *pretest* yaitu hasil data tes sebelum melakukan perlakuan atau data awal dan *posttest* yaitu data hasil tes setelah melakukan perlakuan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengetahui pemahaman konsep materi IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nosu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Materi

Kompetensi dasar	Materi	Indikator soal	Butir soal	Level kognitif
3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangkahan manusia	Usaha	3.3.1 Peserta didik dapat memahami konsep usaha 3.3.2 Peserta didik dapat memahami perubahan daya	10	C1, C2, C3, dan C4.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep materi IPA baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data yang dideskripsikan adalah data dari hasil *pretest* dan *posttests* dari kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Adapun nilai yang dicari merupakan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Teknik analisis data inferensial (uji prasyarat)

Teknik analisis yang digunakan yaitu, teknik analisis data inferensial diperlukan untuk mengetahui peningkatan dengan membandingkan bobot antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun data yang digunakan dalam menganalisis inferensial yaitu sebagai

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, maka data variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal menjadi syarat digunakannya analisis parametrik. Dalam penelitian ini akan digunakan data hasil ulangan semester IPA peserta didik. Oleh sebab itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors. Uji normalitas *Liliefors* (J.Noor, 2017:174) dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas *Liliefors* sebagai berikut:

1. Susun data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
2. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut.
3. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.
4. Hitung frekuensi komulatif relative dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya. Kalau $n = 10$, maka tiap-tiap

frekuensi kumulatif dibagi dengan n. Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar

5. Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel *Liliefors*.
6. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian Data

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mengandung varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas di uji menggunakan persamaan sebagai berikut (M.Kusuma 2010:42).

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left(\frac{S_{x^2} - \Sigma pq}{S_{x^2}} \right)$$

Dimana:

K = jumlah jenis dalam suatu tes

S_{x^2} = varian skor total tes

p = proporsi jawaban betul pada jenis tunggal

q = proporsi jawaban sala pada jenis tunggal

Hasil pq biasanya diperoleh dari setiap item dalam tes ,kemudian hasilnya di jumlah untuk mendapatkan nilai Σpq .

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas berdasarkan hasil analisis kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dalam penelitian uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t.

Uji t bertujuan untuk membuktikan kebenaran dan kepaluan dari hipotesis. Untuk menentukan nilai t_{hitung} dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2013:307})$$

Dimana

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel kelas kontrol

s_1^2 : Varian sampel eksperimen

s_2^2 : Varian sampel kelas kontrol

s_1 : Simpangan baku sampel kelas eksperimen

s_2 : Simpangan baku sampel kelas kontrol

Menentukan nilai $t_{tabel} = t (dk = n_1 + n_2 - 2)$. Kriteria pengujian hipotesis : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima dengan taraf signifikan 5%.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

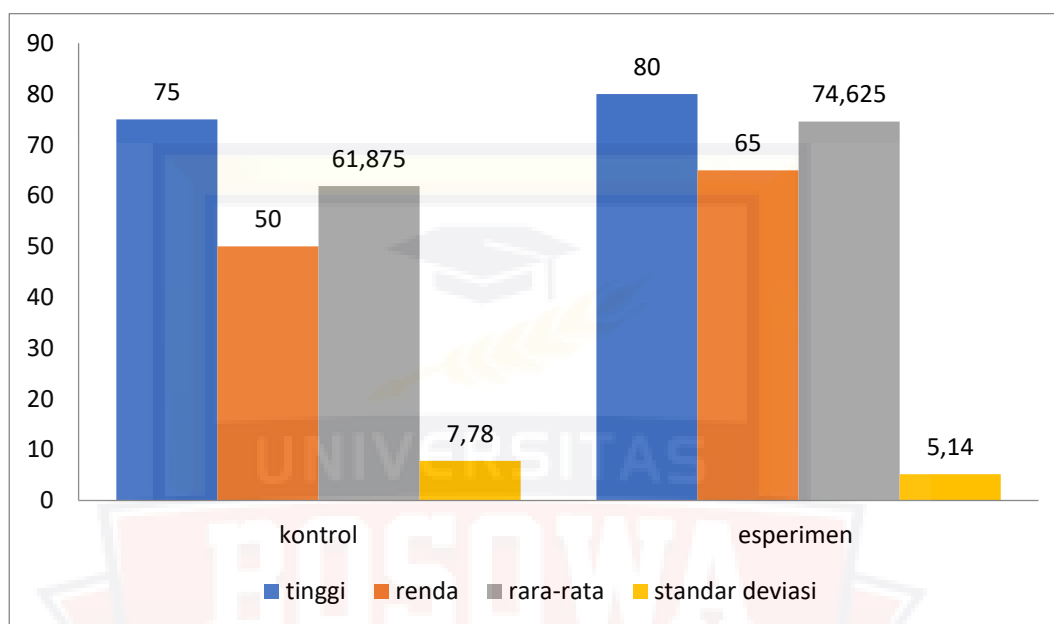
Penelitian ini dilakukan di SMPN 001 Nosu pada siswa kelas VIII bulan juli 2023. Penelitian ini tergolong dalam penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *pretest- posttest Control Group Design* dengan teknik pengumpulan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, dengan pengambilan data dari tes awal dan tes akhir menggunakan model pembelajaran SAVI (*siomatic auditory visual intellectual*). Adapun data hasil penelitian dirangkum dalam table berikut:

Tabel 4.1 Nilai hasil penelitian

Nilai	Kontrol	Eksperimen
Tinggi	75	80
Rendah	50	65
Rata-rata	61,875	74,625
Standar deviasi	7,78	5,14

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di jelaskan bahwa nilai tertinggi pada kelas yang diajar secara konvensional 75 dan nilai terenda 50 dengan nilai rata-rata 61,875 dan standar deviasinya 7,78. Sedangkan pada kelas yang diajar dengan model pebelajaran SAVI nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 65 dengan

nilai rata-rata 74,625 dan standar deviasinya 5,14. Dari uraian tersebut maka, data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat digambarkan seperti diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan gambar grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep materi IPA peserta didik dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa. Rata-rata hasil belajar awal pada kelas yang di ajar secara konvensional (kontrol) dari 16 peserta didik adalah 60,125 dan nilai rata-rata akhir adalah 61,875. Sedangkan pada kelas yang diajar model pembelajaran SAVI (eksperimen) nilai uji belajar awal peserta didik yang berjumlah 16 siswa yaitu 68,187 dan rata-rata nilai setelah menerima model pembelajaran SAVI mengalami perubahan menjadi 74,625.

2. Analisis Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang di dapat peneliti merupakan data dari didtribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas *Liliefors*. Adapun hipotesis yang diuji adalah perbedaan pemahaman konsep materi IPA yang seknifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa SMP Negeri 001 Nosu.

Uji normalitas data pemahaman konsep materi IPA kelas VIII SMPN 001 Nosu dilakukan dua perhitungan pada kelas eksperimaen dan kontrol dengan ketentuann berikut :

- 1) H_0 : Data berdistribusi normal
- 2) H_1 : Data tidak berditribusi normal

Berdasrkan ketentuan di atas data hasil ujinormalita dituliskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan uji
Eksperimen	0,148	0,213	H_0 diterima
Kontrol	0,002	0,213	H_0 diterima

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf segnifikan 0,05 hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima.

b. Uji homogenitas Varian data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki keanekaragaman (varian) yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji varian yang digunakan yaitu uji barlett atau uji keragaman. Hasil pengujian ini dirangkum dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 001 Nosu.
- 2) H_1 : ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 001 Nosu.

Adapun data hasil uji homogenitas varian data berdasarkan ketentuan diatas dapat dirang kum dalam tabel berikut ini

Tabel 4.3 Uji homogenitas varian data

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
Mean	61.875	74.625
Variance	60.51667	26.38333333
Observations	16	16
Df	15	15
F	2.293746	
P(F<=f) one-tail	0.059426	
F Critical one-tail	2.403447	

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (2,93) < F_{tabel} (2,40)$ dengan taraf segnifikan 0,05 sehingga H_0 diterima yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi homogen.

c. Pengujian hipotesis

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji beda dengan uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas berdasarkan hasil analisis kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan hipotesis penelitian adalah:

- 1) H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) dan yang siswa yang diajar secara konvensional.
- 2) H_1 : ada perbedaan pemahaman konsep yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) dan siswa yang diajar secara konvensional

Uji t digunakan apabila sampel berdistribusi normal, dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji t

Kelompok	t_{tabel}	t_{hitung}	Keputusan
VIIIA dan VIIIB	-6,182	-1,659	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel pengujian uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic auditory visual intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA SMPN 001 Nosu.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 001 Nosu dengan memberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 001 Nosu.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 001 Nosu. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan masing-masing 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pretest kemudian dilanjutkan belajar hingga pertemuan ke 4. Pertemuan lima dilakukan post-test yang bertujuan untuk mengevaluasi seluruh pembelajaran yang datanya akan digunakan sebagai data penelitian dalam bentuk tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil uraian analisis data dalam penelitian ini model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) memberi pengaruh terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VIII di SMPN 001 Nosu, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) dengan kelas yang diajar secara konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory*

Visual Intellectual) memiliki kapasitas yang besar dalam meningkatkan pemahaman konsep materi IPA peserta didik. kapasitas tersebut tentunya berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) yang menggunakan indra dalam tubuh peserta didik dalam prosen pembelajaran serta menggabungkan gerak fisik dengan pembelajaran. seperti yang dikemukakan oleh De Porter dalam Sutarna (2018:120), bahwa tiga modalitas belajar yang dimiliki seseorang. Ketiga modalitas tersebut adalah modalitas visual, modalitas auditory, modalitas kinestetik (siomatis). Belajar visual melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditori belajar melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan.

Berdasarkan analisis penelitiann ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) memberi pengaruh yang baik pada peahaman konsep materi IPA. Hal ini sesuai dengan hasil temuan Pramowardani dan Nurwidianti (2023) menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) memberi pengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terutama dalam pembelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata peningkatan pemahaman konsep IPA mengalami peningkatan 29%. A.P. Aliston, dkk (2017) juga memperoleh data hasil penelitian bahwa pendekatan SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) berpengaruh positif dilihat dari hasil gain score kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan gain skor pada kelas control.

Pemahaman siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa model pembelajaran yang digunakan berbeda akan memberi dampak yang berbeda pula terhadap pemahaman siswa tentang sebuah materi yang diajarkan. Hal ini seiring dengan penelitian Utami dkk (2017) ada perbedaan pemahaman konsep matematis siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri dan model konvensional. Temuan dalam penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) terhadap pemahaman konsep Materi IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Nosu.

Pada pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) mengaktifkan pembelajaran bukan hanya antara guru dengan siswa melainkan dengan siswa lainnya, siswa dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun dengan teman-teman. Siswa dapat mengevaluasi pemahaman yang dimiliki.

Model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) memberi kesempatan kepada siswa dalam menemukan pendapatnya sesuai materi yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga diberi kesempatan untuk berdiskusi sehingga mendapatkan perubahan pemahaman yang diperoleh dari materi yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan model pembelajaran SAVI (*siomatic Auditory Visual Intellectual*) memiliki keunggulan yang lebih

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan di sekolah yaitu Membangkitkan kecerdasan siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, Memunculkan suasana yang lebih baik, menarik dan efektif, Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditory, dan intellectual. sedangkan kelemahan membutuhkan waktu yang lama, membutuhkan perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh sesuai dengan kebutuhan terutama dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik.

Pada penelitiannya ini mengalami keterbatasan dengan jumlah populasi yang sedikit dan perhitungan secara manual dengan bantuan excel, sehingga dalam penelitian pengambilan data memerlukan waktu yang banyak.

Dalam pengembangan penelitian model pembelajaran *SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual)* juga dapat digunakan untuk menguji variabel-variabel lain selain pemahaman konsep.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic auditory visual intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA SMPN 001 Nosu

B. Saran

. Dengan mengacu pada kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah dan guru, dengan dibuktikan adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (*siomatic auditory visual intellectual*) terhadap pemahaman konsep materi IPA SMPN 001 Nosu maka model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang baik dan menarik
2. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk menguji pemahaman konsep siswa pada matapelajaran yang lain di SMP..

DAFTAR PUSAKA

- Angelina, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Konsep Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning pada Siswa Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru. *Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Aliston, P. dkk. (2017). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA Pada Siswa Kelas VII. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Asmarani, V. (2017). Pengaruh Pendekatan Belajar Savi (Somatic Auditory Visual Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Min 9 Bandar Lampung. *Uin Raden Intan Lampung*.
- Azis, E. (2020). *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*. Jakarta: Jejak Publisher.
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, H. T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 1-7
- Fajrina, U. (2022). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP/MTs. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1-87.
- Fauziah, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Savi (Somatic Auditory Visual Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas V Di Sd Negeri Serua Indah 02. *Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1-17.
- Ginau, M. B., Bu`Tu, D., Labobar, J., Jeujan, C. A., Yanengga, S., Wenda, D., . . . Ugadje, E. F. (2016). *Problematika Pendidikan di indonesia*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Jwanita, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Iv Sdn Bumiayu. *Iain Metro*.
- Kusuma, M. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: charisma Putra Utama.

- Pramowardani .A.dkk. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *jurnal fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sutarna. N.(2018). Pengaruh Model pembelajaran Siomatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar .*provesi pendidikan Dasar*.120.
- Ulfa, S. M. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelektual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts Izzatul Ma'arif Tappina Kab.Polewali Mandar. *Iain Parepare*.
- Ulum, M. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Pendekatan Savi (Somatik Auditory Visual Intellectual. *Universitas Negeri Walisongo Semarang*
- Utam.F.D. dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep , Sikap Ilmiah, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*,

LAMPIRAN

lampiran 1 Data hasil pre-test dan post-test kelas kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	Post-test
1	Agustinus B	50	55
2	Alviano K	48	50
3	Agustina L	60	60
4	Delpina B	68	70
5	Edgar	60	60
6	Ferawati D	70	70
7	Vika	58	60
8	Gabriel M	65	65
9	Juniati K.L	68	68
10	Jorgi P.M	55	58
11	Kasih T.M	60	74
12	Mharsel M	70	60
13	Melkias P	75	75
14	Perdi	50	55
15	Puspita Sari B.T	60	60
16	Yuda	45	50
Nilai rata-rata KKM		60,125 70	61,875 70

lampiran 2 Data hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen SMPN 001 Nosu

No	Nama Siswa	Pretest	Post-test
1	Agus K	60	65
2	Anastasya S	75	76
3	Atisa	75	78
4	Desi M	60	70
5	Elisabet S	75	80
6	Fitriani S	75	80
7	Fredi P	58	70
8	Kalvin K	55	65
9	Keyzan P.B	70	75
10	Paska M	58	70
11	Riririn J.L	75	80
12	Septian	70	75
13	Selvina	70	80
14	Sri	70	78
15	Vebrianti C	75	77
16	Fesly P	70	75
Nilai rata-rata		68,1875	74,625
KKM		70	70

Lampiran 3 rpp sebelum diberi perlakuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Nama sekolah : SMPN 1 Nosu
 Kelas /semester : VIII/1
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi pokok : pengukuran sebagai bagian dari pengamatan
 Alokasi waktu : 2x 40menit

A. Kompetensi inti

- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu peneetahuan, teknologi, senibudaya terkait venomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangkah manusia

C. Indikator

- 3.3.1 Peserta didik dapat memahami konsep usaha
 3.3.2 Peserta didik dapat memahami perubahan daya

D. Materi

usaha

E. Media /alat bahan sumber belajar

Alat : spidol ,papan tulis
 Sumber belajar : buku IPA kelas VIII SMP

F. Langkah-langkah

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk mememulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Mengaitakan meteri pemebelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi usaha. 	
2.	Inti	60

		menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi usaha • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami melalui pertanyaan. • Guru menjelaskan materi usaha 	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman pelajaran dengan poin-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membuat rangkuman pelajaran dengan poin-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 	

G. Penilaian pembelajaran

Teknik penilaian Pengetahuan : tes uraian

Mengetahui

Kepalah sekolah

Mahasiswa Penulis

Yohanis, S.Pd

Siri' B

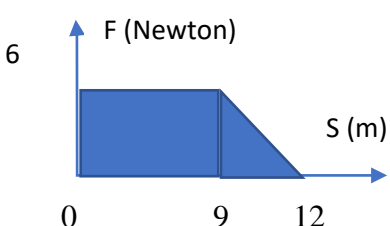
Lampiran 4

**SOAL TES SISWA
KELAS KONTROL**

Nama :

1. Petunjuk pengerjaan soal
 - a. Tulis terlebih dahulu nama
 - b. Sebelum menjawab baca terlebih dahulu soal secara cermat
 - c. Jawablah pertanyaan dengan tepat
 - d. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu menurut kalian
 - e. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

No	Soal	Jawaban	keterangan
1	Apa yang dimaksud dengan usaha?	Usaha adalah besarnya gaya yang diberikan untuk memindahkan suatu benda	Mengandung unsur pengetahuan C1
2	Sebutkan contoh konsep usaha dalam kehidupan sehari-hari!	Lia membawa buku dari perpustakaan ke kelas	Mengandung unsur pemahaman C2
3	Lia mendorong sebuah meja dengan gaya 100 N sejauh 5 m apabila lia mendorong meja tersebut dengan sudut 30° terhadap arah vertikal. Maka tentukan besar usaha yang dilakukan lia?	Dik: $F=100\text{N}$ $\Delta s= 5\text{m}$ Sudut $\cos 30^\circ$ Dit : usaha $W=\dots?$ $W = F \cdot \Delta s \cos 30^\circ$ $= 100\text{N} \cdot 5\text{m} \cos 30^\circ$ $= 250\sqrt{3} \text{ J}$	Mengandung unsur penerapan C3
4	Perhatikan grafik gaya perpindahan berikut	Dik: $F= 6\text{N}$ $\Delta s_1= 9\text{m}$ $\Delta s_2= 12\text{m}$	Mengandung unsur C4

	 <p>Tentukan besar usaha pada 9 metersampai 12 meter?</p>	<p>Dit: $W = \dots?$</p> $W = F \cdot \Delta s_1$ $= 6N \cdot 9m$ $= 54 J$ $W = F \cdot \Delta s_1$ $= 6N \cdot 9m$ $= 54 J$ $W = F \cdot \Delta s_2$ $= 6N \cdot 12m$ $= 63J$ W_{9-12} $W = \frac{1}{2} \times 6N \cdot 3$ $= 6 J$	
5	<p>Sebuah balok di lantai licin dan ditarik ole gaya $F = 40$ Newton.jika usaha yang dilakukan oleh gaya kepada balok adalah 680 joule berapakah besar perpindahan balok?</p>	<p>Dik:</p> $F = 40N$ $W = 680 J$ <p>Dit: $\Delta s = \dots?$</p> $\Delta s = \frac{W}{F}$ $= \frac{680J}{40N} = 17 m$	<p>Mengandung unsur C4</p>
6	<p>Hitunglah berapa besar gaya yang diperlukan untuk memindahkan benda dalam lintasan mendatar sejauh 13 meter dengan usaha sebesar 15,6 joule!</p>	<p>Dik</p> $W = 15,6J$ $\Delta s = 13 m$ <p>Dit: $F = \dots?$</p> $F = \frac{W}{\Delta s} = \frac{15,6J}{13m} = 1,2N$	<p>Mengandung unsur C4</p>
7	<p>Tuliskan hubungan daya dengan usaha!</p>	<p>Usaha berbanding lurus dengan daya</p>	<p>Mengandung unsur C2</p>
8	<p>Tuliskan defenisi daya!</p>	<p>Daya merupakan energri yang</p>	<p>Mengandung unsur C2</p>

		diperlukan untuk melakukan usaha dengan waktu tertentu	
9	Dalam 2 menit sebuah lampu menggunakan energi listrik sebanyak 3000 joule. Hitunglah daya lampu tersebut!	<p>Dik:</p> $W = 3000J$ $\Delta t = 2 \text{ menit}$ Dit: $P = \dots?$	Mengandung unsur C3
		$P = \frac{W}{\Delta t} = \frac{3000j}{2 \text{ menit}}$ $= 1.500 \text{ watt}$	
10	Sebuah lemari didorong dengan kekuatan 300 Newton dan berpinda sejauh 2 meter. Hitunglah berapa usaha yang diberikan kepada lemari tersebut!	<p>Dik:</p> $F = 300N$ $\Delta s = 2m$ Dit : usaha $W = \dots?$	Mengandung unsur C3
		$W = F \cdot \Delta s$ $= 300N \cdot 2m$ $= 600 J$	

Lampiran 45rpp model pembelajaran SAVI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMPN 1 Nosu
 Kelas /semester : VIII/1
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi pokok : pengukuran sebagai bagian dari pengamatan
 Alokasi waktu : 2x 40menit

A. Kompetensi inti

- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu peneetahuan, teknologi, senibudaya terkait venomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangkah manusia

C. Indikator

- 3.3.1 Peserta didik dapat memahami konsep usaha
 3.3.2 Peserta didik dapat memahami perubahan daya

D. Materi

usaha

E. Media /alat bahan sumber belajar

Alat : spidol ,papan tulis,labtop
 Sumber belajar : buku IPA kelas VIII SMP

F. Langkah-langkah

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Mengaitakan meteri pemebelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi usaha. 	
2.	Inti	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap penyampaian Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas yaitu materi usaha • Tahap pelatihan Guru mengajak peserta didik untuk endiskusikan materi usaha dan mempraktekkan secara berkelompok • Tahap penampilan Guru mengajak siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman pelajaran dengan poin-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membuat rangkuman pelajaran dengan poin-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 	

G. Penilaian pembelajaran

Teknik penilaian Pengetahuan : tes tulis

Jenis : essay

Mengetahui

Kepalah sekolah

Mahasiswa Penulis

Yohanis, S.Pd

Siri' B

Lampiran 6

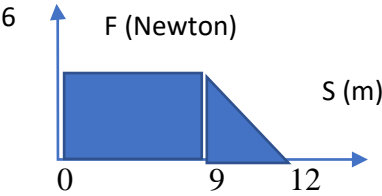
**SOAL TES SISWA
KELAS EKSPERIMEN**

Nama :

1. Petunjuk pengerjaan soal

- a. Tulis terlebih dahulu nama
- b. Sebelum menjawab beca terlebih dahulu soal secara cermat
- c. Jaewablah pertanyaan dengan tepat
- d. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu menurut kalian
- e. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

No	Soal	Jawaban	keterangan
1	Apa yang dimaksud dengan usaha?	Usaha adalah besarnya gaya yang diberikan untuk memindahkan suatu benda	Mengandung unsur pengetahuan C1
2	Sebutkan contoh konsep usaha dalam kehidupan sehari-hari!	Lia membawa buku dari perpustakaan ke kelas	Mengandung unsur pemahaman C2
3	Lia mendorong sebuah meja dengan gaya 100 N sejauh 5 m apabila lia mendorong meja tersebut dengan sudut 30° terhadap arah vertikal. Maka tentukan besar usaha yang dilakukan lia?	Dik: $F=100\text{N}$ $\Delta s= 5\text{m}$ Sudut $\cos 30^\circ$ Dit : usaha $W=\dots?$ $W = F \cdot \Delta s \cos 30^\circ$ $= 100\text{N} \cdot 5\text{m} \cos 30^\circ$ $= 250\sqrt{3} \text{ J}$	Mengandung unsur penerapan C3
4	Perhatikan grafik gaya perpindahan berikut	Dik: $F= 6\text{N}$ $\Delta s_1= 9\text{m}$ $\Delta s_2= 12\text{m}$	Mengandung unsur C4

	 <p>Tentukan besar usaha pada 9 metersampai 12 meter?</p>	<p>Dit: $W = \dots?$</p> $W = F \cdot \Delta s_1$ $= 6N \cdot 9m$ $= 54 J$ $W = F \cdot \Delta s_1$ $= 6N \cdot 9m$ $= 54 J$ $W = F \cdot \Delta s_2$ $= 6N \cdot 12m$ $= 63J$ W_{9-12} $W = \frac{1}{2} \times 6N \cdot 3$ $= 6 J$	
5	<p>Sebuah balok di lantai licin dan ditarik ole gaya $F = 40$ Newton.jika usaha yang dilakukan oleh gaya kepada balok adalah 680 joule berapakah besar perpindahan balok?</p>	<p>Dik:</p> $F = 40N$ $W = 680 J$ <p>Dit: $\Delta s = \dots?$</p> $\Delta s = \frac{W}{F}$ $= \frac{680J}{40N} = 17 m$	<p>Mengandung unsur C4</p>
6	<p>Hitunglah berapa besar gaya yang diperlukan untuk memindahkan benda dalam lintasan mendatar sejauh 13 meter dengan usaha sebesar 15,6 joule!</p>	<p>Dik</p> $W = 15,6J$ $\Delta s = 13 m$ <p>Dit: $F = \dots?$</p> $F = \frac{W}{\Delta s} = \frac{15,6J}{13m} = 1,2N$	<p>Mengandung unsur C4</p>
7	<p>Tuliskan hubungan daya dengan usaha!</p>	<p>Usaha berbanding lurus dengan daya</p>	<p>Mengandung unsur C2</p>
8	<p>Tuliskan defenisi daya!</p>	<p>Daya merupakan energi yang</p>	<p>Mengandung unsur C2</p>

		diperlukan untuk melakukan usaha dengan waktu tertentu	
9	Dalam 2 menit sebuah lampu menggunakan energi listrik sebanyak 3000 joule. Hitunglah daya lampu tersebut!	<p>Dik:</p> $W = 3000J$ $\Delta t = 2 \text{ menit}$ Dit: $P = \dots?$	Mengandung unsur C3
		$P = \frac{W}{\Delta t} = \frac{3000j}{2 \text{ menit}}$ $= 1.500 \text{ watt}$	
10	Sebuah lemari didorong dengan kekuatan 300 Newton dan berpinda sejauh 2 meter. Hitunglah berapa usaha yang diberikan kepada lemari tersebut!	<p>Dik:</p> $F = 300N$ $\Delta s = 2m$ Dit : usaha $W = \dots?$	Mengandung unsur C3
		$W = F \cdot \Delta s$ $= 300N \cdot 2m$ $= 600 J$	

Lampiran 7

Uji Normalitas Kelas Eksperimen								
No	Nama	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(z)	L (hitung)	L(tabel)
1	Agus K	65	-1.8740265	0.0304634	0.0625	0.0320366	0.148	0,213
2	Kalvin K	65	-1.8740265	0.0304634	0.125	0.0945366		
3	Fredi P	70	-0.9005062	0.1839255	0.1875	0.0035745		
4	Desi M	70	-0.9005062	0.1839255	0.25	0.0660745		
5	Paska M	70	-0.9005062	0.1839255	0.3125	0.1285745		
6	Keyzan P.B	75	0.073014	0.5291025	0.375	0.1541025		
7	Fesly P	75	0.073014	0.5291025	0.4375	0.0916025		
8	Septian	75	0.073014	0.5291025	0.5	0.0291025		
9	Keyzan P.B	76	0.2677181	0.6055418	0.5625	0.0430418		
10	Vebrianti C	77	0.4624221	0.6781107	0.625	0.0531107		
11	Atisa	78	0.6571262	0.7444501	0.6875	0.0569501		
12	Sri	78	0.6571262	0.7444501	0.75	0.0055499		
13	Elisabet S	80	1.0465343	0.8523428	0.8125	0.0398428		
14	Fitriani S	80	1.0465343	0.8523428	0.875	0.0226572		
15	Ririn J.L	80	1.0465343	0.8523428	0.9375	0.0851572		
16	Selvina	80	1.0465343	0.8523428	1	0.1476572		
Total		1129						
Rata-rata		74.625						
Simpangan baku		5.1364709						
L tabel (16;5%)		0.213						
Karena Lhitung \leq L tabel maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal								

Lampiran 8

Tabel Uji Normalitas Kelas Kontrol								
NO	Nama	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(z)	L (hitung)	L(tabel)
1	Alviano K	50	760952	1	0.0625	0.9375	0,002	0.213
2	Yuda	50	-2.494249	0.0063112	0.125	0.1186888		
3	Agustinus B	55	-1.4440389	0.074364	0.1875	0.113136		
4	Perdi	55	-1.4440389	0.074364	0.25	0.175636		
5	Jorgi P.M	58	-0.8139128	0.2078474	0.3125	0.1046526		
6	Agustina L	60	-0.3938288	0.3468537	0.375	0.0281463		
7	Edgar	60	-0.3938288	0.3468537	0.4375	0.0906463		
8	Vika	60	-0.3938288	0.3468537	0.5	0.1531463		
9	Mharsel M	60	-0.3938288	0.3468537	0.5625	0.2156463		
10	Puspita Sari B.T	60	-0.3938288	0.3468537	0.625	0.2781463		
11	Gabriel M	65	0.6563813	0.7442106	0.6875	0.0567106		
12	Juniati K.L	68	1.2865074	0.900867	0.75	0.150867		
13	Delpina B	70	1.7065915	0.956051	0.8125	0.143551		
14	Ferawati D	70	1.7065915	0.956051	0.875	0.081051		
15	Kasih T.M	74	2.5467596	0.9945636	0.9375	0.0570636		
16	Melkias P	75	2.7568016	0.9970815	1	0.0029185		
Total		940						
Rata-rata		61.875						
Simpangan baku		7.7792						
L tabel (16;5%)		0.213						
karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau berdistribusi normal								

Lampiran 9

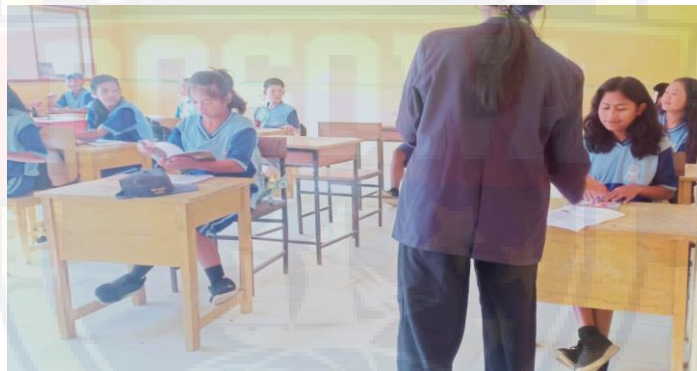
Uji Homogenitas varian Data

No	VIIIA	VIIIB		F-Test Two-Sample for Variances		
1	50	65				
2	50	65			<i>Kontrol</i>	<i>ksperimen</i>
3	55	70		Mean	61.875	74.625
4	55	70		Variance	60.51667	26.38333
5	58	70		Observati	16	16
6	60	75		df	15	15
7	60	75		F	2.293746	
8	60	75		P(F<=f) on	0.059426	
9	60	76		F Critical c	2.403447	
10	60	77				
11	65	78				
12	68	78				
13	70	80				
14	70	80				
15	74	80				
16	75	80				

*Lampiran 11***Dokumentasi**

Gambar 1

Foto bersama kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran IPA
SMPN 001 Nosu



Gambar 2

Foto pemberian tes



Gambar 3

Foto eksperimen



SRI' B, Lahir di Nosu 17 Juli 1999. Anak kedua dari 6 bersaudara. Dari pasangan suami istri (Ayah Benyamin K dan Ibu Beniatyi D) . Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 003 Inpres Nosu tammat tahun 2012, kemudian melanjutkan studi di SMPN 1 Nosu tammat tahun 2014. selanjutnya melanjutkan studi di SMAN 1 Nosu selesai tahun 2017. Pada Tahun 2019 penulis melanjutkan studi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Prodi pendidikan IPA, program sarjana (S1) . Berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan restu dari orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis

